

## PELATIHAN KONTEN KREATOR PADA SANTRI DAYAH COT KEUMUNENG, KECAMATAN SAWANG ACEH UTARA

Dwi Fitri<sup>1\*</sup>, Masriadi<sup>2</sup>, Murniati<sup>3</sup>

*1\*,2,3 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh  
(Jl.Cot Tengku Nie, Reuleut, Kab. Aceh Utara)*

*\*Email: [dwifitri@unimal.ac.id](mailto:dwifitri@unimal.ac.id)*

### Abstrak

**History Artikel**  
**Received:**  
Desember-2022;  
**Reviewed:**  
Januari-2023;  
**Accepted:**  
Februari-2023;  
**Published:**  
Maret-2023

Dayah Batee Timoh Cot Keumuneng Kecamatan Muara Satu, Aceh Utara terletak 3 kilometer dari kampus utama Universitas Malikussaleh dimana dayah ini merupakan pesantren tradisional yang masih belum banyak tersentuh oleh nilai-nilai modernitas serta merupakan dayah tradisional yang masih memberlakukan sistem pembelajaran konvensional. Desa Cot Keumuneng merupakan daerah sedikit terpecil dari peradaban saat ini, hal ini terlihat dari fasilitas publik yang tersedia di kampung ini. Tidak adanya pelajaran ekstrakurikuler terkait teknologi menjadi sebuah permasalahan bagi mitra. Sehingga syiar Islam terhadap ilmu yang didapat dari dayah tidak bisa tersampaikan kepada masyarakat umum dengan maksimal. Pelatihan peningkatan kemampuan literasi digital konten kreator dipilih agar dengan adanya pembuatan konten digital ini berisi trend-trend terkini yang sedang diminati oleh masyarakat, maka sekumpulan informasi terutama informasi yang memuat syiar islam yang dipelajari oleh para santri dapat semakin up-to-date dan dapat didistribusikan melalui fasilitas teknologi internet yang memadai melalui ide kreatif dan berkarakter. Selama pelaksanaan kegiatan ini, ada tiga bentuk kegiatan utama yang akan dilakukan dalam kegiatan ini, yaitu: (1) penyuluhan tentang pentingnya memahami syiar islam yang disebarkan dengan teknologi modern, dan (2) demonstrasi dan pelatihan praktik singkat melalui beberapa aplikasi editor, serta (3) Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Hasil pengabdian menunjukkan para santri mampu mendukung pembangunan Aceh Utara dengan peran aktif memproduksi konten media dengan kualitas yang memadai serta mampu mengikuti trend syiar Islam pasar sehingga menarik untuk ditonton dan memiliki nilai jual lebih baik.

**Kata kunci:**konten kreator, produksi, media, literasi, syiar Islam.

### PENDAHULUAN

Dalam perkembangan era digital saat ini, konten sangat berperan penting yang didukung dengan adanya teknologi internet sehingga proses penyebaran informasi lebih cepat. Teknologi internet membawa perubahan signifikan terhadap pola pembelajaran yang membantu proses komunikasi antar siswa dengan pihak sekolah yang lebih interaktif (Husain,2014). Untuk pemanfaatan internet tersebut dapat diimplementasikan sebagai sumber daya pembelajaran berupa proses *browsing*, *resourcing*, *searching*, *consulting*, dan *communicating* (Adri, 2007). Teknologi internet dapat bermanfaat untuk memberikan fleksibilitas sehingga bahan pembelajaran bisa dibuat lebih menarik dan berkesan (Murtiyasa, 2015).

Dayah atau biasa dikenal dengan Pasantren merupakan sebuah institusi yang didalamnya terdiri dari banyak siswa yang menetap sementara sembari menuai ilmu, terutama ilmu agama sembari dilatih dengan disiplin diri yang lebih ketat dibanding sekolah umum lazimnya. Ilmu teknologi digital merupakan ilmu yang tidak diajarkan di dayah. Dalam kesehariannya Dayah ini masih mengadopsi kultur Aceh dengan begitu kuat, hal ini terlihat pada teknik penyampaian materi pelajaran sampai kepada pemahaman keilmuan agama yang diajarkannya. Hal ini tentu saja menjadi ketertarikan tersendiri ditengah keberadaan pondok pendidikan agama modern saat ini.

Akses jaringan internet sebagai syarat utama media digital di wilayah ini terpantau lancar dan

akses media digital pada santri dayah pun hanya terbatas pada sosial media dan beberapa portal yang sifatnya menghibur saja. Tidak adanya pelajaran ekstrakurikuler terkait teknologi menjadi sebuah permasalahan bagi mitra. Sehingga syiar Islam terhadap ilmu yang didapat dari dayah tidak bisa tersampaikan kepada masyarakat umum dengan maksimal. Santri atau mitra saat ini hanya mampu mengoperasionalkan perangkat teknologi saja dan mengkonsumsi konten teknologi digital terkonvergen, tanpa mampu pada tahapan memproduksi konten karena keterbatasan skill.

Permasalahan yang dihadapi oleh para santri di Dayah Cot keumuneng, Kecamatan Sawang, Aceh Utara yaitu kurangnya pemahaman terkait kemampuan memproduksi konten media. Para santri bagaimana membuat sebuah video digital dengan kualitas maksimal secara jurnalistik. Bahasa dan teknik sinematografi yang minim membuat para santri hanya sebagai penikmat media yang pasif. Karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan inilah yang menyebabkan kehilangan peluang untuk mensyiarkan ilmu agama sekaligus sebagai *enterpreneurship* media bagi para santri.

Adapun Prioritas permasalahan mitra yang akan diperbaiki adalah peningkatan pemahaman literasi digital melalui *content creator* dan pelatihan santri sebagai *content creator* berbasis syiar Islam. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengajarkan para santri agar lebih kreatif dan aktif dalam penyebaran ilmu agama yang didapatnya melalui media digital. Pengenalan pada sejumlah aplikasi pendukung dalam memproduksi video juga akan dimampukan secara maksimal. Para santri diharapkan tidak hanya mampu sebagai penikmat konten, tapi lebih daripada itu, juga mampu sebagai pembuat konten, memiliki channel sosial media tersendiri sehingga bisa membantu pemerintah Aceh Utara dalam pengembangan sumber daya manusia melalui penyebaran informasi-informasi positif berkaitan dengan syiar agama dengan ciri khas kearifan lokal Aceh. Hal ini juga ditujukan agar distorsi informasi terkait syariat Islam di Aceh mampu diredam melalui konten-konten digital (Gambar1).

Target capaian pengabdian ini adalah selain peningkatan keilmuan dibidang media, meleak media terhadap fungsi postive media, juga diharapkan para santri menjadi lebih *enterpreneur* wirausaha) media melalui sejumlah platform media digital. Pengabdian ini juga memberikan bantuan berupa alat alat yang dibutuhkan dalam produksi konten, seperti tripod camera, ring light ( lampu kamera) serta *wireless microphone* serta mendampingi (monitoring dan evaluasi) para santri dalam produksi kontennya di laman akun sosial media dan aplikasi lainnya yang terkait.



A. Mitra Pengabdian

B. Santri dan aktivitas keseharian



C. Hunian Mitra

**Gambar 1.** Monitoring dan Evaluasi

## METODE PELAKSANAAN

Mitra yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah para santri tingkat kelas sepuluh sejumlah 30 orang yang menetap di dayah Batee Timoh Cot Keumuneng Kecamatan Muara Satu, Aceh Utara. Untuk proses pelaksanaan pelatihan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

a. Pengenalan dasar mengenai konten digital

Materi ini membahas tentang pengenalan dasar mengenai konten digital yang sedang *trend*. Penyampaian materi ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai pembuatan konten digital dan cara melakukan pengembangan dan penyebaran informasi melalui media sosial. Materi ini dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pentingnya pembuatan konten digital yang nantinya diketahui oleh masyarakat. Perkembangan konten digital dapat didistribusikan lebih cepat dan *real-time* melalui teknologi internet.

b. Pembuatan konten melalui konsep *storyboard*

Materi ini membahas mengenai pembuatan konten digital yang dimulai dari pemikiran konsep ide dari para peserta. Tim pengabdian memberikan materi mengenai keilmuan media terkait *content creator* serta fasilitas yang mendukung pelatihan tersebut. Selain itu, tim pengabdian memberikan contoh video animasi yang memperkenalkan keseluruhan identitas sekolah secara singkat. Melalui pembuatan konten dalam bentuk *storyboard* maka para peserta dapat berpikir kreatif dan menyalurkan ide-ide unik dalam proses pengembangan konten yang meluas.

c. Desain video animasi berdasarkan scenario *storyboard* yang disusun

Materi ini membahas mengenai pengenalan aplikasi Sparkol VideoScribe sebagai salah satu *tools* yang menyediakan fitur-fitur pembuatan video animasi. Setiap skenario yang dirancang dalam bentuk *storyboard* dituangkan ke pembuatan video promosi sekolah. Didalam pembuatan video digambarkan suasana sekolah melalui *event-event* menarik sehingga pihak sekolah dapat mempromosikan sekolahnya di lapisan masyarakat. Dengan adanya desain video animasi berdurasi singkat maka para peserta dapat berpikir lebih kreatif dan mampu menuangkan semua skenario yang sudah dibuat sebelumnya dalam *storyboard*. Setiap langkah pembuatan video dinilai dan dievaluasi lebih lanjut oleh tim pengabdian dan pihak sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pemahaman yang lebih mendalam kepada para peserta kegiatan.

### 3. *Monitoring* dan evaluasi terhadap hasil pelatihan

Setelah kegiatan pelatihan telah selesai dilakukan, para peserta melakukan pengisian terhadap kuesioner *post-test* untuk mengukur seberapa dalam mereka memahami materi yang disampaikan. Tim pengabdian melakukan proses pengecekan terhadap konten digital yang dihasilkan oleh masing-masing tim peserta. Pembuatan konten digital dinilai dan dievaluasi melalui hasil pengisian kuisinoer tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi dua arah (*two way communication*) adalah key point dalam pelaksanaan pengabdian ini. Tahapan awal dalam pemetaan sosial sederhana dilakukan melalui pengamatan sekaligus wawancara singkat. Hal ini dipentingkan agar peneliti tahu ditahapan mana materi bisa dimampukan.

Hasil yang telah dicapai melalui program kegiatan ini adalah sesuai dengan target yang telah direncanakan sebelumnya yaitu:

1. Persiapan dan penyusunan materi

Pada tahapan ini, tim pengabdian mempersiapkan modul atau materi terhadap pengetahuan dasar dan pembuatan konten digital. Selain itu, di tahapan ini dilakukan diskusi atau pembahasan penyampaian materi antara tim pengabdian dan pihak dayah. Di bagian ini, tim pengabdian melakukan pengecekan fasilitas laptop, spesifikasi atau kebutuhan instalasi software yang diperlukan hingga persiapan kuesioner pre-test yang diberikan sebelum kegiatan pelatihan.

2. Proses pelaksanaan pelatihan

Untuk proses pelaksanaan pelatihan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu

a. Pengenalan dasar mengenai konten digital

Materi ini membahas tentang pengenalan dasar mengenai konten digital yang sedang *trend*. Penyampaian materi ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai pembuatan konten digital dan cara melakukan pengembangan dan penyebaran informasi melalui media sosial. Materi ini dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pentingnya pembuatan konten digital yang nantinya diketahui oleh masyarakat. Perkembangan konten digital dapat didistribusikan lebih cepat dan *real-time* melalui teknologi internet.

b. Pembuatan konten melalui konsep *storyboard*

Materi ini membahas mengenai pembuatan konten digital yang dimulai dari pemikiran konsep ide dari para peserta. Tim pengabdian memberikan materi mengenai Universitas Malikussaleh serta fakultas dan prodi yang menaungi bidang media serta fasilitas yang mendukung pelatihan tersebut

Melalui pembuatan konten dalam bentuk *storyboard* maka para peserta dapat berpikir kreatif dan menyalurkan ide-ide unik dalam proses pengembangan konten yang meluas.

c. Desain video animasi berdasarkan scenario *storyboard* yang disusun

Materi ini membahas mengenai pengenalan aplikasi Cap-Cut dan VN sebagai salah satu *tools* yang menyediakan fitur-fitur pembuatan video animasi. Setiap skenario yang dirancang dalam bentuk *storyboard* dituangkan ke pembuatan video profil Dayah. Didalam pembuatan video digambarkan suasana Dayah melalui *event-event* menarik sehingga pihak santri dapat mempromosikan sekolahnya di lapisan masyarakat. Dengan adanya desain video animasi berdurasi singkat maka para peserta dapat berpikir lebih kreatif dan mampu menuangkan semua skenario yang sudah dibuat sebelumnya dalam *storyboard*. Setiap langkah pembuatan video dinilai dan dievaluasi lebih lanjut oleh tim pengabdian dan pihak sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pemahaman yang lebih mendalam kepada para peserta kegiatan.

3. Monitoring dan evaluasi terhadap hasil pelatihan

Setelah kegiatan pelatihan telah selesai dilakukan, para peserta melakukan pengisian terhadap kuesioner *post-test* untuk mengukur seberapa dalam mereka memahami materi yang disampaikan. Tim pengabdian melakukan proses pengecekan terhadap konten digital yang dihasilkan oleh masing-masing tim peserta. Pembuatan konten digital dinilai dan dievaluasi melalui hasil pengisian kuesioner tersebut



**Gambar 2** .Proses penyuluhan dan praktek konten kreator Dayah Cot Keumuneng.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan kegiatan pengabdian di atas maka dapat disimpulkan :

1. Para Santri telah memahami dan mempraktekan teknik dan cara pembuatan konten digital melalui teknik kolaborasi aplikasi digital lainnya.
2. Para Santri telah memahami proses storyboard, reka cipta konten serta hal yang dipentingkan lainnya dalam sebuah konten.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Syamsuddin, 2019 . Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Berkarakter Islami Berbasis Kearifan Lokal. Vol II/no.2 /2019 Jurnal Negotium, jurnal ilmu administrasi bisnis. <https://ojs.unimal.ac.id/na/issue/view/310>
- [2.] Adri, M. 2007. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran. Retrieved Januari 30, 2020, from [http://directory.umm.ac.id/tik/Pemanfaatan\\_Internet\\_sebagai\\_Sumber\\_Pembelajaran.Pdf](http://directory.umm.ac.id/tik/Pemanfaatan_Internet_sebagai_Sumber_Pembelajaran.Pdf)
- [4.] Syamsuddin, 2018. Literasi Bermedia Sosial pada Remaja: Studi pada Pengguna Instagram di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Jurnalisme* vol VII/no.2/2018. <https://ojs.unimal.ac.id/jurnalisme/issue/view/305>.
- [5.] Nefri, Roydi. 2018. Literasi Media Internet pada Perempuan: Kajian Pemanfaatan dan Pengetahuan Media Sosial di Kalangan Perempuan Organisasi Aisyah Sumatera Utara. *Jurnal Jurnalisme* vol VII/1/2018. <https://ojs.unimal.ac.id/jurnalisme/issue/view/305>
- [6.] Ubaidillah, 2018. Efektivitas Penyuluhan Internal Perilaku Bermedia Sosial bagi Remaja Islam di Kota Medan. *Jurnal Jurnalisme* vol VII/2/2018. <https://ojs.unimal.ac.id/jurnalisme/issue/view/305>
- [7.] Husain, C. 2014. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 184 - 192.
- [8.] Murtiyasa, B. 2015. Tantangan Pembelajaran Matematika Era Global. Qabiluddin, Rusydi Abubakar, Naufal Bachri. (2018). Analisis pengaruh bauran pemasaran jasa terhadap keputusan

pendengar radio dakwah Aceh Utara dan Lhokseumawe, *jurnal manajemen Indonesia (J-Mind)*  
*2(1), 118-12*